

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Moh. Nazir, 2011: 123). Menurut Moh. Nazir (2011: 123) “umumnya variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel *dependent* (variabel terikat) dan variabel *independent* (variabel bebas). Variabel *independent* (variabel bebas) adalah *antecedent* dan variabel *dependent* (variabel terikat) adalah konsekuensi (Moh. Nazir, 2011: 124). Variabel Y disebabkan variabel X, maka variabel Y dinamakan *dependent* dan variabel X adalah variabel *independent*.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah likuiditas (X1) dengan indikator *Current Ratio* (CR), dan profitabilitas (X2) dengan indikator *Return On Equity* (ROE) serta yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah harga saham (Y). Sedangkan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2011:2) diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif.

Metode deskriptif menurut Nazir (2011:54) yaitu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, factual dan

Sani Widaningsih, 2017

***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)***

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat tertentu antar fenomena yang diselidiki Seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2011: 29) bahwa: Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dengan metode deskriptif ini akan diperoleh gambaran mengenai likuiditas dan profitabilitas serta harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 8) “Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Metode ini bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Dengan metode penilaian verifikatif dapat diuji kebenaran dari suatu hipotesis sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Menurut Husein Umar (2008:4) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Menurut Husein Umar (2008:5) terdapat tiga jenis desain penelitian yaitu:

1. Riset Eksploratif  
Riset eksploratif yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang belum diketahui (kelayakan riset).
2. Riset Deskriptif  
Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu (hubungan).
3. Riset Kausal  
Riset kausal yaitu menguji hubungan “sebab akibat”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan desain

**Sani Widaningsih, 2017**

***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)***

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian yang digunakan yaitu desain kausal, karena desain kausal ini mengkaji secara mendalam dan menyeluruh hubungan sebab akibat sekaligus untuk mencari tahu bagaimana keterkaitan antara suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

### 3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011 : 38). Operasional variabel digunakan untuk menentukan data yang diperlukan dan untuk memudahkan pengukuran dari variabel dan untuk membatasi pembahasan. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Likuiditas (X1) yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Sudana (2011)	" <i>Current ratio</i> " mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancara yang dimiliki. Sudana (2011)	$\text{current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$	Rasio
Profitabilitas (X2) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan	<i>Return On Equity</i> (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba	$ROE = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

Sani Widaningsih, 2017

*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber yang dimiliki perusahaan. Sudana (2011)	bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Kasmir (2015)		
--	--	--	--

*Bersambung*

Tabel. 3.1 (lanjutan)

Harga saham (Y) harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Perubahan Harga saham tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Darmadji dan Fakhrudin (2012)	Harga pasar saham berdasarkan harga penutupan pada setiap akhir tahun	<i>Closing Price (Rp)</i>	Rasio
--	---	---------------------------	-------

### 3.4 Jenis ,Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2011: 137) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah :

1. Data laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dan data ringkasan kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Data harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi Periode 2014-2016 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011 : 401) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan

Sani Widaningsih, 2017

*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam sektor industri barang konsumsi berupa laporan tahunan perusahaan yang sudah diaudit pada tahun 2014 – 2016 dan dipublikasikan di Indonesia Stock Exchange (IDX).

### **3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2011:61) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 39 perusahaan yang terdaftar dalam sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2016.

#### **3.5.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2011: 80) pengertian Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sampel menurut Sidik dan Saludin (2009: 103) adalah meneliti sebagian dari elemen- elemen populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu 30 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria :

1. Perusahaan yang termasuk pada sektor industri barang konsumsi tahun yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
2. Perusahaan yang menerbitkan *Annual Report* pada tahun 2014-2016.

Sani Widaningsih, 2017

***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)***

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Perusahaan yang memiliki data harga saham pada tahun 2014-2016.
4. Perusahaan yang memiliki data yang diperlukan terkait dengan variabel likuiditas dan profitabilitas pada tahun 2014-2016 .

Tabel 3 2  
Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6	CINT	Chitose Internasional Tbk.
7	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.
9	HSMP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
14	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16	LPMI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
17	MBTO	Martina Berto Tbk.
18	MERK	Merck Tbk.

**Sani Widaningsih, 2017**

***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)***

universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
20	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
22	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
23	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
24	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.

(Bersambung)

Tabel 3.2 (lanjutan)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
25	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
27	SKLT	Sekar Laut Tbk.
28	STTP	Siantar Top Tbk.
29	TPSC	Tempo Scan Pacific Tbk.
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna memecahkan masalah penelitian (Moh. Nazir, 2011:346). Data yang telah terkumpul kemudian diolah serta dianalisis agar data tersebut menjadi akurat. Langkah – langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kembali data yang diperoleh, kemudian menyajikan kembali ke dalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif likuiditas dengan menghitung nilai likuiditas dengan menggunakan indikator *Current Ratio* (CR).
3. Analisis deskriptif profitabilitas dengan menghitung nilai

Sani Widaningsih, 2017

*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE).
4. Analisis deskriptif harga saham perusahaan pada saat penutupan akhir tahun.
  5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham.
  6. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

### 3.6.2 Analisis Data Deskriptif

Sugiyono (2011:147) mengemukakan pengertian metode analisis deskriptif sebagai berikut : “Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Deskriptif Likuiditas

“Rasio likuiditas ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek” Sudana (2011:21). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio *Current Ratio* (CR) dengan cara, menghitung total asset lancar dibandingkan dengan hutang lancar .

Analisis Likuiditas dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

#### 2. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Wiagustini (2014 : 86) menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dengan cara menghitung pendapatan bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Analisis data deskriptif profitabilitas dapat dihitung

Sani Widaningsih, 2017

*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



dengan rumus, sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Taxes}{Total\ Equity}$$

### 3. Analisis Deskriptif Harga Saham

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh harga saham dengan cara melihat harga saham pada waktu penutupan (*closing price*). Harga saham

(Y) harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Perubahan Harga saham tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Darmadji dan Fakhruddin (2012)

## 3.6.3 Analisis Statistik

### 3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Jarque Bera* (JB) pada eviews 9. Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas JB hitung dengan tingkat alpha 0,05. Apabila probabilitas JB lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, dan sebaliknya jika JB lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel bebas dalam model regresi. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Beberapa indikator dalam mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya (Gujarati,2006)

- a. Nilai  $R^2$  yang terlampau tinggi, (lebih dari 0,80) tetapi tidak ada atau sedikit t- statistic yang signifikan
- b. Nili F-statistik yang signifikan, namun t-statistik dari masing-masing variabel bebas tidak signifikan.

Sani Widaningsih, 2017

*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinearitas (Gujarati,2006)

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel gangguan sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut (singih santoso, 2012:242)

1. Bilai nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
  2. Bilai nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
  3. Bilai nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negative
- Berikut hasil uji durbin waston dengan menggunakan eviws 9:

### 4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013 :139). Apabila varians dari residual satu observasi ke observasi lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan apabila varians dari residual satu ke observasi lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat residual tidak membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.6.4 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Menurut Winarno (2015:9) data panel merupakan gabungan antara data seksi silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*) akan membentuk data panel dan data *pool*.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data gabungan antara unit *cross section* meliputi 30 perusahaan sektor industri barang

Sani Widaningsih, 2017

***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)***

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dan unit *time series* sebanyak 3 tahun yaitu 2014 sampai 2016. Variabel independen yang digunakan adalah likuiditas dengan menggunakan indikator *Current Ratio* dan profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE). Keseluruhan variabel independen tersebut akan dianalisa dan diuji seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu Harga saham dan dihitung menggunakan akrual diskresioner (*accrual discretionery*) menggunakan data regresi panel. Alat pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan *Software Microsoft Excel 2010*, dan *Eviews 9.5 Student lite*. Persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

$Y$	= Harga Saham ( <i>Closing price</i> )
$a$	= Konstanta
$\beta_1$	= Koefisien persamaan regresi Likuiditas (CR)
$\beta_2$	= Koefisien persamaan regresi Profitabilitas (ROE)
$X_1$	= Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )
$X_2$	= Profitabilitas ( <i>Return On Equity</i> )

Menurut Widarjono (2013: 355), ada tiga macam pendekatan model analisa dalam regresi data panel yaitu:

1. Pendekatan *Common Effect/ Non Effect*

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model *common effect* adalah model yang menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dalam pendekatan ini diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu. Pada model ini tidak di perhatikan dimensi waktu maupun indivisu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu. Dari *common effect* model ini akan dapat dihasilkan  $N+T$  persamaan, yaitu sebanyak  $T$  persamaan *cross cammon section* dan sebanyak  $N$  persamaan *times series*.

2. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Sani Widaningsih, 2017

***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)***

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Akan tetapi model ini membawa kelemahan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Merupakan suatu model yang dapat menunjukkan perbedaan konstans antar objek, meskipun dengan koefisien regresi yang sama. Model ini disebut juga dengan efek tetap. Efek tetap disini maksudnya adalah bahwa satu objek, memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu.

3. Pendekatan Acak (*Random Effect Model*)

Model Random Effect adalah model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Namun untuk menganalisis dengan metode efek random ini ada satu syarat, yaitu objek data silang harus lebih besar dari banyaknya koefisien.

Efek random digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidak-pastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antar objek.

Dalam penentuan model regresi panel mana yang tepat untuk digunakan maka dilakukan uji *chow-test* dan uji *hausman*. Uji *chow-test* digunakan untuk menentukan pendekatan *common effect* atau pendekatan *fixed effect*. Sedangkan uji *Hausman* digunakan untuk menentukan antara pendekatan *fixed effect* atau pendekatan *random effect*, (Widarjono, 2013).

### 3.6.4.1 Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel

Ada tiga macam pendekatan model analisa dalam regresi data panel. Tiga macam pendekatan tersebut adalah *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Untuk menentukan pendekatan yang akan digunakan maka diperlukan uji-chow dan uji-hausman untuk pengambilan keputusan model yang akan diteruskan untuk mencari

Sani Widaningsih, 2017

*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruh antara variabel *independen* yaitu likuiditas ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu harga saham ( $Y$ ).

### 1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan apakah model data panel di regresi dengan model *common effect* atau dengan model *fixed effect*. Perhatikan nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section F, jika nilainya  $>0,05$  maka model yang digunakan adalah *common effect*, tetapi jika nilainya  $<0,05$  maka model yang digunakan adalah *fixed effect*. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan chow-test adalah sebagai berikut:

$H_0$  : model yang digunakan adalah model *common effect*

$H_a$  : model yang digunakan adalah model *fixed effect*

### 2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah model data panel di regresi dengan model *fixed effect* atau dengan model *random effect*. Perhatikan nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section random, jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang digunakan adalah *random effect*, tetapi jika nilainya  $< 0,05$  maka model yang digunakan adalah *fixed effect*. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan chow-test adalah sebagai berikut:

$H_0$  : model yang digunakan adalah model *fixed effect*

$H_a$  : model yang digunakan adalah model *random effect*

## 3.6.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara. Pada penelitian hipotesis merupakan arahan penelitian yang ingin di uji. Karenanya peneliti harus berupaya sedemikian rupa sehingga hipotesisnya terbukti (Prakasa, 2006). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). hipotesis nol ( $H_0$ ) menunjukkan tidak adanya signifikasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternative ( $H_a$ ) menunjukkan adanya signifikasi antara variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Sani Widaningsih, 2017

*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Adapun rumus  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{K}}{\frac{JK_s}{(n - k - 1)}}$$

Dimana :

$$JK_{(Reg)} = b_1 \sum X_{1y} + b_2 \sum X_{2y}$$

$$JK_{(s)} = \sum Y^2 + JK_{(Reg)}$$

Sujana (2003:31)

Keterangan:

F = Nilai F hitung

$JK_{(Reg)}$  = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$  = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah anggota sample

Uji F statistik ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , jika pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji T. keputusan pengujian  $F_{hitung}$  untuk mengerahui apakah regresi berarti adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis
  - $H_0$  : regresi tidak berarti
  - $H_a$  : regresi berarti
- b. Mencari  $F_{hitung}$
- c. Kriteria pengujian
  - $H_0$  : ditolak apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
  - $H_a$  : diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Jika regresi berarti dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan bisa dilanjutkan.

## 2. Uji Keberartian Koefisien Regresi (t)

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Rumus  $t_{hitung}$  dapat dilihat dalam persamaan berikut:

Sani Widaningsih, 2017

*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana :

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^{2y,12,,,k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^2_i)}}$$

Sudjana (2003:11)

$$S^{2y,12,,,k} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{N - K - 1}$$

$$\sum X^{2ij} = (\sum X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2_t = \frac{JK_{(Reg)}}{\sum Y^2_i}$$

Keterangan :

t = nilai  $t_{hitung}$

$\beta_i$  = koefisien regresi  $X_i$

$S\beta_i$  = kesalahan baku (*standard error*) koefisien regresi  $X_i$

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis statistik

Hipotesis 1 :

$H_o : \beta_1 = 0$ , likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , likuiditas berpengaruh terhadap harga saham

Hipotesis 2 :

$H_o : \beta_2 = 0$ , profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

b. Mencari  $t_{hitung}$

c. Kriteria pengujian

- jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dikatakan signifikan

- jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Sani Widaningsih, 2017

***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)***

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Sani Widaningsih, 2017**  
***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)***  
universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)